

IDENTIFIKASI KEGIATAN EKONOMI NELAYAN PADA MUSIM BARAT DI KECAMATAN UTAN KABUPATEN SUMBAWA

IDENTIFICATION OF ECONOMIC ACTIVITIES OF FISHERMEN IN THE WEST SEASON IN UTAN DISTRICT, SUMBAWA DISTRICT

Syaiful Bahri ¹, Ir. Ibrahim, M.Si ², Ir. Addinul Yakin, GD.Ec., M.Ec.³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi rumahtangga nelayan pada musim barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (2) Untuk menganalisis pendapatan rumahtangga nelayan pada berbagai kegiatan ekonomi di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (3) Untuk mengetahui strategi keluarga nelayan dalam mempertahankan hidup pada musim Barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik konsioner. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu rumah tangga nelayan di Kabupaten Sumbawa. Responden dalam penelitian berjumlah 30 orang yang terdiri dari 2 desa dipilih secara Purposive Sampling dan dipilih secara kuota Sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data adalah data primer dan sekunder. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Kegiatan ekonomi rumah tangga nelayan di kecamatan Utan adalah bersumber dari perikanan tangkap, buruh, tukang bangunan, gojek dan tukang jaring, kios, jual ikan dan usaha pengeringan ikan. (2) Pendapatan rumahtangga nelayan di Kecamatan Utan sebesar Rp 17.338.595/musim, yang bersumber dari pendapatan perikanan tangkap sebesar Rp. 16.527.263 dan pendapatan non perikanan sebesar Rp. 811.332 yang diperoleh dari kegiatan sampingan seperti kios, Buruh, tukang bangunan, Gojek, Tukang jaring, jual ikan, dan Usaha pengeringan ikan. (3) Strategi keluarga nelayan dalam mempertahankan hidup pada musim Barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa adalah strategi aktif (36,67%), strategi pasif (26,66%), dan strategi jaringan (36,67%).

Kata Kunci : Identifikasi Kegiatan Ekonomi, Nelayan, Pendapatan

ABSTRACT

The objectives of this research are (1) To identify the economic activities of fishing households during the west season in Utan District, Sumbawa Regency; (2) To analyze fishermen's household income in various economic activities in Utan District, Sumbawa Regency; (3) To find out the strategies of fishing families in surviving in the West season in Utan District, Sumbawa Regency, this research uses descriptive methods and data collection techniques are carried out using conventional techniques. The unit of analysis in this research is fishing households in Sumbawa Regency. Respondents in the research were 30 people consisting of 2 villages selected by purposive sampling and selected by quota sampling. The type of data used is qualitative and quantitative data. Data sources are primary and secondary data. Data analysis uses descriptive analysis.

The results of the analysis show that (1) The economic activities of fishermen's households in Utan sub-district originate from capture fisheries, laborers, construction workers, motorbike taxis and net makers, kiosks, selling fish and fish drying businesses. (2) The household income of fishermen in Utan District is IDR 17,338,595/season, which comes from capture fisheries income of IDR. 16,527,263 and non-fisheries income of Rp. 811,332 obtained from side activities such as kiosks, workers, construction workers, Gojek, net makers, selling fish, and fish drying businesses. (3) The strategies of fishing families in surviving in the West season in Utan District, Sumbawa Regency are active strategies (36.67%), passive strategies (26.66%), and network strategies (36.67%).

Keyword: *Identify Economic Activities, Fishermen, Income*

PENDAHULUAN

Sektor perikanan dan kelautan juga menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Nusa Tenggara Barat (NTB) karena kontribusinya terhadap Pendapatan Regional Bruto (PDRB) NTB dan fakta yang menunjukkan bahwa persentase penduduk NTB yang menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan relative masih besar. Data menunjukkan kontribusi sektor perikanan pada PDRB NTB pada tahun 2016 sekitar 3,7% dan ini meningkat menjadi 4,57% pada tahun 2020 Sejalan dengan Rencana Strategis Pembangunan Kelautan dan Perikanan Nasional, Pemerintah NTB juga memberi perhatian pada peningkatan pendapatan nelayan memalalui kebijakannya.

Kabupaten Sumbawa merupakan salah satu Kabupaten dari sepuluh Kabupaten yang berada di wilayah Provinsi NTB. Produksi perikanan dari tahun 2015 sampai tahun 2019 meningkat sebesar 5%. Produksi perikanan di

Kabupaten Sumbawa pada tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 774.349,06 ton. Potensi sumber daya perikanan di Kabupaten Sumbawa dibagi menjadi perikanan laut, perairan umum, perairan air tawar, perairan air payau dan budidaya laut. Sementara Kecamatan Utan merupakan wisata bahari sehingga berpotensi sebagai daerah penghasil perikanan. Kecamatan Utan juga merupakan suatu daerah yang dikategorikan sebagai wilayah pesisir karena terdapat 7 desa yang termasuk desa pantai dari 9 desa yang ada di Kecamatan Utan. Potensi sumber daya perikanan dan tingkat pemanfaatannya di Kecamatan Utan pada perikanan pantai sebesar 43.411,56 ton, sedangkan pada perikanan lepas pantai sebesar 10.192,94 ton (BPS, 2020).

Perubahan musim mengakibatkan terjadinya pola pergeseran musim barat ataupun timur dan kondisi perairan laut yang tidak dapat diprediksi. Hal ini menyebabkan jumlah hari melaut menjadi tidak menentu yang mempengaruhi besaran pendapatan nelayan (Fitriani et al., 2021) Musim adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketidakpastian kehidupan nelayan sebab usaha perikanan sangat tergantung pada musim.

Lemahnya perekonomian nelayan di Kecamatan Utan bukan hanya disebabkan oleh terbatasnya teknologi penangkapan, namun cuaca juga merupakan salah satu penyebab melemahnya ekonomi nelayan yang tidak dapat dihindari. Dalam menjalankan aktivitasnya sebagai nelayan mereka selalu dikaitkan dengan baik atau buruknya cuaca pada saat mereka hendak melaut, keadaan cuaca ini akan berdampak pada menurunnya hasil tangkap nelayan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi rumahtangga nelayan pada musim barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (2) Untuk menganalisis pendapatan rumahtangga nelayan pada berbagai kegiatan ekonomi di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa; (3) Untuk mengetahui strategi keluarga nelayan dalam mempertahankan hidup pada musim Barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam meneliti suatu obyek atau kondisi ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta sifat hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 20140). Unit analisis dalam penelitian ini yaitu rumah tangga nelayan di Kabupaten Sumbawa. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Lokasi penelitian bertempat di 2(Desa) desa yaitu Desa Pukat dan Desa Labuhan Bajo yang ditetapkan secara "*Purposive sampling*" dengan pertimbangan di kedua Desa

tersebut merupakan Desa yang memiliki nelayan terbanyak . Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari 9 desa responden nelayan yang dipilih Purposive Sampling dan ditentukan secara Quato Sampling. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

HASIL PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah nelayan yang melakukan kegiatan melaut pada musim barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa, yakni sebanyak 30 orang nelayan responden. Karakteristik responden adalah hal penting dalam suatu penelitian untuk mengetahui keadaan masing-masing responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi umur responden, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman nelayan.

1.1 Umur Responden

Tabel 1. Kisaran Umur Responden Masyarakat Nelayan di Kecamatan Utan Tahun 2022/2023

No	KisaranUmur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	21-30	5	16,67
2	31-40	7	23,33
3	≥41	18	60
Jumlah		30	100
Rata –Rata Umur (Tahun)		44	

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan rata-rata umur responden adalah 44 tahun. Umur responden masyarakat nelayan paling banyak terdapat pada kisaran umur ≥ 41 tahun yaitu sebanyak 18 orang. Ditinjau dari usia tersebut maka dapat diketahui bahwa total responden masyarakat nelayan berada pada usia produktif. Hal ini sesuai dengan standar usia produktif yang ditetapkan oleh badan pusat statistik. Dimana secara fisik semua responden mampu untuk melakukan dan menjalankan usaha salah satunya usaha melaut.

1.2 Tingkat Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Petani Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan UtanTahun 2022/2023

No	Tingkat Pendidikan	Masyarakat Nelayan	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	2	6,66

2	Tamat SD	23	76,66
3	Tamat SMP	2	6,66
4	Tamat SMA	1	3,34
5	Tamat SMK	1	3,34
6	PT	1	3,34
Jumlah		30	100

Sumber : Data primer diolah 2023

Tabel 2. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden masyarakat nelayan di Kecamatan Utan di kategorikan pada pendidikan sedang. Hal tersebut dilihat dari tingkat pendidikan responden terbanyak masyarakat nelayan sebanyak 23 orang tamat SD , tamat SMP sebanyak 2 orang, tidak tamat SD sebanyak orang, 2, tamat SMA 1 orang dan tidak tamat smk sebanyak 1 orang.

1.3 Jumlah Tanggungan Responden

Tabel 3. Jumlah Anggota Keluarga Responden Masyarakat Nelayan di Kecamatan Utan Tahun 2022/2023

No.	Jumlah Anggota Keluarga (orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	14	46,66
2	3-4	11	36,67
3	≥5	5	16,67
Jumlah		30	100
Rata-rata		3	

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga responden masyarakat nelayan berkisar antara 1-2 orang yaitu sebanyak 14 orang dengan persentase 46,66. Menurut Ilyas (1988) *dalam* Juliansyah (2016), jumlah anggota keluarga berkisar 1-2 orang tergolong keluarga kecil, 3-4 orang tergolong keluarga menengah, dan 5-6 ke atas atau lebih tergolong keluarga besar. Dengan demikian responden masyarakat nelayan tergolong dalam keluarga kecil.

1.4 Pengalaman Burusahatani

Tabel 4 Pengalaman melaut Responden Masyarakat nelayan di Kecamatan Utan Tahun 2022/2023

No.	Pengalaman Melaut (thn)	Jumlah (org)	Persentase (%)
1	6-15	8	26,67
2	16-25	5	16,66
3	26-35	8	26,66

4	36-45	4	13,34
5	≥51	5	16,67
Jumlah		30	100
Rata-rata		28	

Sumber : Data Primer Diolah, Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa pengalaman responden masyarakat nelayan terbanyak berada pada kisaran 6-15 tahun dengan jumlah responden 8 orang dan persentase 26,67%, dan terbanyak kedua berada pada kisaran 26-35 tahun dengan jumlah responden 8 orang dan persentase 26,66%, hal ini menunjukkan bahwa pengalaman responden masyarakat di daerah penelitian tergolong sudah cukup lama, sehingga sudah memiliki kemampuan yang baik dalam melaut.

2. . Pendapatan Sektor Perikanan Tangkap

Tabel 5. Rata-rata Jumlah Trip Penangkapan Nelayan pada Musim Barat di Kecamatan Utan Tahun 2022/2023

No	Bulan penangkapan Musim Barat	Frekuensi Melaut (Trip)	Persentase (%)
1	Oktober	10	18,19
2	November	10	18,18
3	Desember	8	14,55
4	Januari	9	16,36
5	Februari	9	16,36
6	Maret	9	16,36
Jumlah		55	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diketahui penangkapan ikan nelayan pada musim barat di Kecamatan Utan di Tahun 2023. Penangkapan tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu 10 (18,19) dan November 10 (18,18) dan untuk penangkapan terendah terjadi pada bulan Desember 8 (14,55), dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa bulan Oktober dan November itu puncak musim penangkapan dan pada bulan Desember itu masa paceklik.

3. Analisis Biaya Produksi

3.1. Biaya Tetap

a) Biaya Penyusutan Alat

Tabel 6. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat yang dikeluarkan oleh Rumahtangga Nelayan Selama satu Musim barat Tahun 2022/2023

No	Uraian	Biaya Penyusutan Alat		
		Per Minggu (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Musim (Rp)
1.	Perahu	47.827	191.306	1.147.838
2.	Jaring	57.532	230.128	1.380.769
3.	Pancing	9.383	37.533	225.200
4.	Dayung	789	3.156	18.935
5.	Mesin	45.942	183.768	1.102.610
6.	Lampu	8.516	34.064	204.385
7.	Senter	4.262	17.047	102.284
Jumlah		174.251	697.002	4.182.021

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata biaya penyusutan pada kegiatan melaut responden nelayan sebesar Rp. 174.251/minggu, atau dan sebesar Rp. 697.002/Bulan, dan sebesar Rp. 4.182.021/Musim. Biaya tetap pada kegiatan melaut ini meliputi biaya penyusutan alat seperti perahu, jaring, pancing, dayung, mesin, lampu dan senter.

3.2. Biaya Variabel

b) Biaya Operasional

Tabel 7. Rata-rata Biaya Operasional Rumahtangga Nelayan Selama satu Musim Barat Tahun 2022/2023

No	Jenis Biaya`	Biaya Operasional		
		Per Minggu (Rp)	Per Bulan (Rp)	Per Musim (Rp)
1.	BBM (Minyak)	132.000	198.000	1.815.000
2.	Oli	252.533	378.800	3.472.333
3.	Rokok	75.310	112.966	1.117.380
4.	Konsumsi	46.207	69.310	635.345
5.	Es	32.276	48.414	443.793
6.	Kopi	6.807	64.320	147.400
Total Biaya Operasional		545.133	871.810	7.631.251

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata biaya operasional yang dikeluarkan nelayan sebanyak Rp. 545.133 /Minggu, sebanyak Rp. 871.810 /Bulan, dan sebanyak Rp. 7.631.251 /Musim. Pengeluaran biaya operasional yang paling banyak adalah oli sebanyak Rp. 252.533 /Minggu, atau sebanyak Rp. 3.472.333 /Musim.

c). Produksi, Nilai Produksi dan Pendapatan

Tabel 8. Rata-rata Produksi, Nilai Produksi dan Pendapatan Rumahtangga Nelayan penangkapan ikan pada Musim Barat Tahun 2022/2023

No	Uraian	Jumlah		
		Minggu	Bulan	Musim
1	Produksi (Kg)	59	91	831
2	Nilai Produksi (Rp)	1.924.333	2.848.001	26.106.680
3	Biaya Produksi (Rp)	719.384	1.568.812	11.813.272
4	Pendapatan (Rp)	1.293.917	1.623.479	16.527.263

Sumber :Data Primer Diolah, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata produksi sebesar 59 kg/Minggu atau sebesar 831kg /Musim. Dengan memperoleh penerimaan sebanyak Rp. 1.924.333 /Minggu atau sebanyak Rp. 26.106.680 /Musim. Rata-rata pendapatan yang diterima nelayan sebanyak Rp. 1.293.917 /Minggu atau sebanyak Rp. 16.527.263 /Musim.

d). Pendapatan Sektor Non Perikanan

Tabel 8. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Nelayan dari Luar Usaha Nelayan di Kecamatan Utan, Tahun 2022/2023

No	Jenis Pekerjaan	Nilai (Rp/Musim)	Persentase (%)
1	Bapak Nelayan		
	Kios	112.500	6,67
	Buruh	71.333	10
	Tukang Bangunan	70.000	3,34
	Bisnis Ikan	125.833	3,34
	Tukang Jaring	23.333	3,34
	Usaha Pengering Ikan	58.333	3,34
	Ojek	153.333	6,67
	Jumlah 1	556.332	
2	Istri Nelayan		
	-TKW	133.333	3,34

	-Pedagang Ikan	121.667	6,67
	Jumlah 2	255.000	100
	Total 1+2	811.332	

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Kegiatan sektor non perikanan ini merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat tidak turun melaut. Karena jika kegiatan perikanan saja diandalkan tidak akan bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari rumahtangga nelayan, sehingga kegiatan sektor non perikanan sangat penting untuk keberlangsungan hidup rumahtangga nelayan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata penghasilan rumahtangga nelayan dari kegiatan diluar pekerjaan pokok sebagai nelayan selama per musim. sebesar Rp. 811.332/musim. Pendapatan tersebut bersumber dari penghasilan kepala keluarga sebagai buruh tukang bangunan, ojek, tukang jaring, bisnis ikan, dan usaha pengering ikan. Perbedaan besar kecilnya kontribusi penghasilan rumahtangga nelayan di luar kegiatan pokoknya (melaut) dikarenakan adanya perbedaan ragam kegiatan yang dimiliki.

Usaha kios merupakan usaha yang pendapatannya cukup besar yaitu Rp. 112.500/tahun karena biaya yang dikeluarkannya sedikit yaitu untuk membeli bensin, oli dan biaya pemeliharaan selama per musim.

Buruh merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan nelayan untuk mengisi waktu luangnya. Dari hasil penelitian dijumpai 2 orang responden yang melakukan kegiatan sampingan sebagai buruh dengan besar pendapatan yaitu sebesar Rp. 71.333 / musim.

Tukang bangunan merupakan salah satu kegiatan sampingan yang dilakukan nelayan yang mempunyai keahlian khusus dalam bidang ini. Oleh karena itu tidak banyak nelayan yang bekerja sebagai tukang kayu. Dari hasil penelitian dijumpai 2 orang responden yang melakukan kegiatan sampingan sebagai tukang kayu dengan besar pendapatan yaitu Rp. 70.000/musim.

Bisnis ikan merupakan salah satu kegiatan sampingan yang dilakukan oleh nelayan unik menambah pendapatan rumahtangga nelayan, Dari hasil renciaian dijumpai 2 orang responden yang melakukan kegiatan sampingan sebagai pedagang dengan besar pendapatan yaitu RP. 125.833/per musim.

Tukang jaring merupakan salah satu kegiatan sampingan yang dilakukan nelayan. Dari hasil penelitian dijumpai 1 orang responden yang melakukan kegiatan sebag pelemak kerbau dengan besar pendapatan yaitu Rp. 23.333/musim. Ojek merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan nelayan untuk mengisi waktu luangnya. Dari hasil penelitian dijumpal dua orang 3 responden yang melakukan kegiatan sampingan sebagai ojek dengan pendapatan yaitu Rp. 153.333 /musim.

e) Total Pendapatan Rumahtangga Nelayan

Tabel 10. Rata-rata Pendapatan Rumahtangga Nelayan di Kecamatan Utan, Tahun 2022/2023

No	Uraian	Musim (Rp)	Persentase (%)
1.	Pendapatan Sektor Perikanan:		
	-Bapak Nelayan	16.527.263	95,32
	Pendapatan Sektor Non Perikanan:		
2.	-Bapak Nelayan	556.332	3,20
	-Istri Nelayan	255.000	1,47
Total Pendapatan		17.338.595	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Tabel 10 menunjukkan bahwa, rata-rata pendapatan rumahtangga nelayan di Kecamatan Utan sebesar Rp. 17.338.595 /musim yang bersumber dari rata-rata pendapatan sektor perikanan dan sektor non perikanan.

Semakin tinggi pendapatan seseorang biasanya semakin berkurang persentase pengeluaran yang dibelanjakan untuk kebutuhan pangan. Hal ini terjadi karena kebutuhan pangan hampir tidak terbatas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komposisi pengeluaran dapat ditemukan sebagai salah satu ukuran untuk menilai perkembangan tingkat ekonomi suatu masyarakat.

f). Hambatan Nelayan

Tabel 11. Hambatan Nelayan Pada Musim Barat di Kecamatan Utan, Tahun 2022/2023

No.	Hambatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Angin Kencang dan Cuaca	30	100
2	Modal	25	83,34
3	Manajemen Usaha	20	66,66
4	Kemitraan	18	60

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 11 diatas menunjukkan kendala yang 1 dihadapi nelayan dalam melaut adalah angin kencang dan cuaca sebanyak 30 (100%) responden mengalami kendala angin kencang dan cuaca. Angin kencang dan cuaca dapat mempegaruhi hasil tangkap nelayan dan keselamatan nelayan.

Kendala yang ke 2 yaitu, modal sebanyak 25 (83,34%) responden mengalami kendala kurannngnya modal. Adanya kekurangan modal responden

pada saat melaut mengakibatkan nelayan akan mengalami kesulitan untuk dalam menjalankan operasinya selama melaut. Dan tidak dapat memenuhi kebutuhan anak dan istri.

Kendala yang ke 3 yaitu, manajemen usaha sebanyak 20 (66,66%) responden nelayan mengalami kendala manajemen usaha. Akibat kurangnya manajemen usaha nelayan tidak mendapatkan hasil yang efisien saat melaut atau keuntungan yang maksimal dan tidak memaksimalkan output dan meminimalkan input.

Kendala yang ke 4 yaitu, kemitraan sebanyak 18 (60%) responden nelayan mengalami kendala kemitraan. Adanya kemitraan pada nelayan seperti modal dan kurangnya pengalaman menyebabkan nelayan sulit melakukan kegiatan melaut dan membantu kebutuhan keluarga.

4. Strategi Nelayan

Tabel 12. Strategi Nelayan Pada Musim Barat di Kecamatan Utan, Tahun 2022/2023

No	Uraian	Total (Jiwa)	Presentase (%)
1	Strategi Aktif	11	36,67
2	Strategi Pasif	8	26,66
3	Strategi Jaringan	11	36,67
Jumlah		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12 di atas menunjukkan strategi nelayan yang 1 pada musim barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa dalam melaut adalah strategi aktif sebanyak 11 (36,67%) responden nelayan dengan melakukan pekerjaan sampingan dengan menjadi buruh, tukang bangunan peran anggota keluarga yaitu istri dan anak juga ikut bekerja untuk menambah pendapatan keluarga.

Strategi yang ke 2, yaitu strategi pasif sebanyak 8 (26,66%) responden nelayan, strategi pasif ini dilakukan nelayan agar menerapkan hidup hemat seperti melakukan makan seadanya, hanya membeli pakaian baru ketika menjelang lebaran dan berobat ke puskesmas ketika sakit.

Strategi yang ke 3, yaitu strategi jaringan sebanyak 11 (36,67%) responden nelayan, strategi jaringan ini untuk membantu kebutuhan nelayan seperti meminjam uang dikoperasi atau mengadaikan barang berharga seperti perhiasan ke pegadaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekonomi rumah tangga nelayan di kecamatan Utan adalah bersumber dari perikanan tangkap, buruh, tukang bangunan, gojek dan tukang jaring, kios, jual ikan dan usaha pengeringan ikan.
2. Pendapatan rumahtangga nelayan di Kecamatan Utan sebesar Rp 17.338.595/musim, yang bersumber dari pendapatan perikanan tangkap sebesar Rp. 16.527.263 dan pendapatan non perikanan sebesar Rp. 811.332 yang diperoleh dari kegiatan sampingan seperti kios, Buruh, tukang bangunan, Gojek, Tukang jaring, jual ikan, dan Usaha pengeringan ikan.
3. Strategi keluarga nelayan dalam mempertahankan hidup pada musim Barat di Kecamatan Utan Kabupaten Sumbawa adalah strategi aktif (36,67%) , strategi pasif (26,66%), dan strategi jaringan (36,67%).

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah atau instansi terkait untuk dibuat kebijakan yang difokuskan bagaimana upaya pengentasan kemiskinan, hasilnya dapat berupa program pemberdayaan usaha secara terpadu dengan menghasilkan berbagai produk (agroindustri perikanan).
2. Diharapkan kepada masyarakat nelayan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memperoleh hasil tangkapan, memanfaatkan penggunaan IPTEK yang sesuai dengan kemajuan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik NTB. 2023. Kecamatan Utan Dalam Angka 2023. Download. ntb.bps.go.id (diakses tanggal 30 September 2023).
- Badan Pusat Statistik NTB. 2020. Nusa Tenggara Barat Dalam Angka 2016-2020. Download. ntb.bps.go.id (diakses tanggal 13 Maret 2023).
- Badan Pusat Statistik NTB. 2023. Sumbawa Dalam Angka 2023. Download. ntb.bps.go.id (diakses tanggal 30 September 2023).
- Fitriani, I., Sawiji, A., & Noverma, N. 2021. Estimasi Pendapatan Dan Tingkat Kerentanan Penghidupan Nelayan Dalam Menghadapi Variabilitas Musim

Di Kabupaten Lumajang. Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, 16(2), 207-223

Ilyas, 1998. *Macam-macam Bentuk Keluarga Berdasarkan Jumlah tanggungan Keluarga*. Binaputra Saputra. Jakarta.